

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN LQ45 NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2018-2020**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Veronica Milacandra Anggarani
6041801096**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**THE EFFECT OF FINANCIAL LEVERAGE, FIRM SIZE,
AND PROFITABILITY TO FIRM VALUE FOR NON
FINANCIAL LQ45 COMPANIES LISTED ON INDONESIA
STOCK EXCHANGE IN 2018-2020**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:
Veronica Milacandra Anggarani
6041801096

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45 NON
KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-
2020**

Oleh:

Veronica Milacandra Anggarani
6041801096

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Veronica Milacandra Anggarani
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 6 Januari 2000
NPM : 6041801096
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 5 Januari 2022

Pembuat pernyataan:



(Veronica Milacandra Anggarani)

ABSTRAK

Setiap perusahaan mempunyai tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sedangkan tujuan jangka panjang dari perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi pemilik modal terhadap kinerja perusahaan yang digambarkan melalui harga yang bersedia dibayar oleh investor. Nilai perusahaan merupakan sebuah informasi bagi investor bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi. Maka dari itu, nilai perusahaan juga dapat menentukan tingkat keberhasilan suatu perusahaan.

Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, antara lain: *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. *Financial leverage* dihitung menggunakan indikator DER. Para pemegang saham percaya bahwa perusahaan dapat mengelola dan menggunakan utang untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi sehingga nilai perusahaan meningkat. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan indikator ln total aset. Banyak perusahaan besar yang cenderung mengalokasikan profit untuk memperbesar ukuran perusahaan dengan cara ekspansi. Perusahaan besar juga akan menahan profit untuk kemungkinan adanya peningkatan *expense* di masa yang akan datang, dibandingkan dengan membaginya dalam bentuk dividen sehingga membuat investor kecewa dan dapat menurunkan nilai perusahaan. Profitabilitas dapat dihitung menggunakan indikator ROA. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena mampu menghasilkan laba yang besar sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat data panel karena data yang dikumpulkan berada dalam interval tiga tahun. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan teknik studi pustaka. Data yang digunakan berupa laporan keuangan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan diuji menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan uji statistik t, uji statistik F, serta uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 2) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 3) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 4) *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,866170 dapat diartikan bahwa variabel *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 86,617%. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain: 1) investor dan calon investor sebaiknya lebih memperhatikan faktor *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang sahamnya akan dibeli, 2) perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan dan mempertimbangkan faktor *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dalam mengambil keputusan serta mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, 3) peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel independen lain yang mampu memengaruhi nilai perusahaan, memperluas sampel penelitian, menambah periode penelitian, serta meneliti industri atau sektor tertentu agar dapat melihat konsistensi penelitian.

Kata kunci: *financial leverage*, nilai perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan

ABSTRACT

Every firm has short-term goals and long-term goals. The short-term goal is to maximize profits by using its resources, while the long-term goal of a firm is to increase its value. Firm value is the capital owner's perception of the firm performance, which is described by the price that investors are willing to pay. Firm value is an information for investors that the firm can generate high profits. Therefore, firm value can also determine the level of success of a firm.

Many factors can affect firm value: firm size, financial leverage, and profitability. Financial leverage is calculated using the DER indicator. Shareholders believe that the firm can manage and use debt to generate higher profits to increase the firm value. Firm size is calculated using the indicator ln total assets. Many big firms tend to allocate profits to increase the firm size through expansion. Big firm will also withhold profit for the possibility of an increase in expenses in the future, compared to distributing it in the form of dividends, so that investors are disappointed and can reduce the firm value. Profitability can be calculated using the ROA indicator. High profitability indicates a good firm performance because it can generate large profits so that investors will respond positively and the firm value will increase.

*This research was conducted to determine the effect of financial leverage, firm size, and profitability on firm value. The population of this study is all non-financial companies included in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The data used in this research are panel data because the data collected are in three-year intervals. The type of data used is secondary data collected by the literature study technique. The data used are in the form of financial reports that are accessed through the Indonesia Stock Exchange's official website and the firm's official website that is the research sample. The results of the research were analyzed using descriptive statistics and tested using the classical assumption test, hypothesis testing with the *t* statistic test, the *F* statistic test, and the coefficient of determination test.*

The results of this study indicate that: 1) financial leverage affects firm value, 2) firm size affects firm value, 3) profitability affects firm value, 4) financial leverage, firm size, and profitability simultaneously affect firm value. The coefficient of determination test shows the adjusted R-squared value of 0.866170, which means that the financial leverage, firm size, and profitability variables can explain the firm value variable of 86.617%. Based on the results of the research, some suggestions that can be given include: 1) investors and potential investors should pay more attention to financial leverage, company size, and profitability factors to see their effect on the value of the company whose shares will be purchased, 2) the company should pay more attention and concern to financial leverage, firm size, and profitability factors in making decisions and measuring the firm's ability to carry out its operational activities, 3) further researchers are expected to be able to add other independent variables that can affect firm value, expand the research sample, increase the research period, and examine certain industries or sectors to see the consistency of the research.

Keywords: financial leverage, firm size, firm value, profitability

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis sadar bahwa tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang tidak ada hentinya selalu mendoakan, mendukung, memotivasi, memberi arahan, serta menyediakan segala fasilitas kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar dan baik.
2. Mas Dimas, Mba Dinda, dan Zee selaku kakak dan keponakan penulis yang senantiasa mendukung dan menjadi penyemangat penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar dan baik.
3. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan arahan dan masukan dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
5. Felisia, SE., M.Ak. selaku ketua program studi sarjana akuntansi yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen pengajar dan staf di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat untuk penulis selama perkuliahan.
7. Mbah Kakung dan Mbah Putri selaku kakek dan nenek penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

8. Tante Yuyu, Om Kus, Dek Yudi, Teh Mini, Yasmin, Dek Kiki, Tante Ning, Ayu, Jati, Om Wit, Tante Serry, Om Budi, Tante Cucu, Aldi, dan Jodi yang selalu menghibur dan memberi dukungan kepada penulis.
9. Arless Richardo Yusuf Sibagariang yang selalu membantu, menemani, menjadi penghibur, penyemangat, dan selalu ada untuk penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Dewi Arafa Azra, Devania Stefani, Ivani Nafisa Putri, Manayra Aisyah Putri, Nadya Rizkytha R. A. J., Naresha Rahmatunisa G., R. Yuneke S. R. selaku sahabat penulis sejak SMA yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat penulis.
11. Alviany Yuniar, Anne Nadya C., Annisa Meilinda, Chowitt Sabiladini, Devi Cilimilika, Irvin Virgiawan, Joana Dea, Nadhira Mulya, Nina Mellyana, Regina Tsania, Salsabila Utami, Sarah Anjani, Putri Mayang Soraya, Tasya Chairunnisa, Zahra Safira Ridwan selaku teman penulis semasa perkuliahan yang selalu menemani, membantu, memberi dukungan, dan menjadi penghibur bagi penulis.
12. Alvin Stefanus, Hana Evangelina, Satria Alam, dan Daniel Chosto selaku teman penulis semasa perkuliahan yang selalu membantu dan memberi dukungan kepada penulis.
13. Aleyda Nuril Atqiya, Azka Nadia Fauziyyah, Fairuz Aisyah Alzura, Nita Ivana Magdalena, Safira Salsabilla, Radhinansyah Hemsah Ghaida, Rivald Fathur G., Hilman Hadiyulloh selaku teman penulis sejak SMP yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat penulis.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak akan sangat bermanfaat bagi penulis. Besar harapan penulis bila skripsi ini dapat menjadi karya yang bermanfaat dan dapat memberikan pengetahuan bagi para pembacanya.

Bandung, Januari 2022
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Veronica Milacandra Anggarani', written in a cursive style.

Veronica Milacandra Anggarani

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR RUMUS	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
1.5.1. Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	6
1.5.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	8
1.5.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	9
1.5.4. Pengaruh <i>Financial Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	14
2.2. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	15
2.3. Laporan Keuangan.....	16
2.4. Analisis Laporan Keuangan	18
2.5. Analisis Rasio	20
2.6. Rasio Keuangan.....	21
2.7. Nilai Perusahaan	23
2.8. <i>Financial Leverage</i>	26
2.9. Ukuran Perusahaan	29
2.10. Profitabilitas	31
2.11. Indeks LQ45	34

2.12. Penelitian Terdahulu.....	36
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	44
3.1. Metode Penelitian.....	44
3.1.1. Hipotesis Penelitian.....	46
3.1.2. Operasionalisasi Variabel	47
3.1.3. Jenis dan Sifat Data.....	51
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.1.5. Teknik Analisis Data.....	52
3.1.5.1. Statistik Deskriptif.....	52
3.1.5.2. Estimasi Model Data Panel.....	52
3.1.5.3. Uji Asumsi Klasik	54
3.1.5.4. Uji Hipotesis	56
3.1.5.5. Model Regresi Data Panel	58
3.2. Objek Penelitian	60
3.2.1. Unit Penelitian.....	60
3.2.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	60
3.2.3. Profil Perusahaan.....	63
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	71
4.1. Hasil Penelitian.....	71
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif	71
4.1.1.1. <i>Financial Leverage</i>	72
4.1.1.2. Ukuran Perusahaan	77
4.1.1.3. Profitabilitas.....	82
4.1.1.4. Nilai Perusahaan	89
4.1.2. Estimasi Model Data Panel.....	96
4.1.2.1. Uji Chow	98
4.1.2.2. Uji Hausman	100
4.1.2.3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	101
4.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	101
4.1.3.1. Uji Normalitas.....	101
4.1.3.2. Uji Multikolinieritas.....	102
4.1.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	103

4.1.3.4. Uji Autokorelasi.....	105
4.1.4. Pengujian Hipotesis.....	106
4.1.4.1. Uji Statistik t	106
4.1.4.2. Uji Statistik F	107
4.1.4.3. Uji Koefisien Determinasi	109
4.1.5. Model Regresi Data Panel.....	109
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	112
4.2.1. Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	112
4.2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	113
4.2.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	115
4.2.4. Pengaruh <i>Financial Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	116
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	118
5.1. Kesimpulan.....	118
5.2. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	49
Tabel 3.2. Seleksi Sampel	61
Tabel 3.3. Daftar Sampel Penelitian	62
Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif	72
Tabel 4.2. Rekapitulasi Data <i>Financial Leverage</i> (DER)	74
Tabel 4.3. Rekapitulasi Data Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset)	79
Tabel 4.4. Rekapitulasi Data Profitabilitas (ROA)	83
Tabel 4.5. Rekapitulasi data Nilai Perusahaan (PBV)	90
Tabel 4.6. Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i>	96
Tabel 4.7. Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	97
Tabel 4.8. Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	98
Tabel 4.9. Hasil Uji Chow	99
Tabel 4.10. Hasil Uji Hausman	100
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinieritas	103
Tabel 4.12. Hasil Uji Heteroskedastisitas	104
Tabel 4.13. Hasil Uji Autokorelasi	105
Tabel 4.14. Pengujian Hipotesis	106
Tabel 4.15. Model Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	12
Gambar 1.2. Model Penelitian	13
Gambar 3.1. Langkah-langkah Analisis Data Panel	59
Gambar 4.1. Histogram <i>Financial Leverage</i>	73
Gambar 4.2. Histogram Ukuran Perusahaan.....	78
Gambar 4.3. Histogram Profitabilitas	83
Gambar 4.4. Histogram Nilai Perusahaan.....	90
Gambar 4.5. Hasil Uji Normalitas.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pelaksanaan *Purposive Sampling*
- Lampiran 2. Rekapitulasi Data Perhitungan *Financial Leverage* (DER)
- Lampiran 3. Rekapitulasi Data Perhitungan Ukuran Perusahaan (*Ln Total Asset*)
- Lampiran 4. Rekapitulasi Data Perhitungan Profitabilitas (ROA)
- Lampiran 5. Rekapitulasi Data Harga Penutupan Saham
- Lampiran 6. Rekapitulasi Data Perhitungan *Book Value*
- Lampiran 7. Rekapitulasi Data Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV)

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1. <i>Price-to-Earning Ratio</i>	25
Rumus 2.2. <i>Price-to-Book Value</i>	25
Rumus 2.3. <i>Book Value per Share</i>	25
Rumus 2.4. <i>Debt to Asset Ratio</i>	27
Rumus 2.5. <i>Debt to Equity Ratio</i>	28
Rumus 2.6. <i>Time Interest Earned Ratio</i>	28
Rumus 2.7. <i>Fixed Payment Coverage Ratio</i>	28
Rumus 2.8. <i>Ukuran Perusahaan</i>	31
Rumus 2.9. <i>Gross Profit Margin</i>	32
Rumus 2.10. <i>Operating Profit Margin</i>	32
Rumus 2.11. <i>Net Profit Margin</i>	33
Rumus 2.12. <i>Earnings per Share</i>	33
Rumus 2.13. <i>Return on Total Assets</i>	33
Rumus 2.14. <i>Return on Equity</i>	34

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dilansir dari *Katadata.co.id* (2021, 3 Maret), selama pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia, kinerja saham-saham unggulan di pasar modal berada di zona hijau. Hal ini dapat dilihat dari indeks LQ45 yang berisi saham-saham paling likuid di pasar saham, kinerjanya naik 10,02% sejak pertama kasus Covid-19 terkonfirmasi di Indonesia hingga 2 Maret 2021. Hal ini karena banyak investor yang lebih memilih berinvestasi saham pada perusahaan yang masuk dalam kategori diminati. Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks yang diminati oleh banyak investor. Indeks ini merupakan indeks yang mengukur kinerja dari 45 saham pilihan paling aktif yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat likuiditas yang tinggi serta kapitalisasi pasar yang besar dan didukung dengan fundamental perusahaan yang baik.

Setiap perusahaan tentu mempunyai tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya, sedangkan tujuan jangka panjang dari sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan (Novari & Lestari, 2016:5672). Apabila nilai perusahaan meningkat, maka akan meningkatkan pula kesejahteraan para pemegang saham perusahaan.

Nilai perusahaan sendiri merupakan harga yang bersedia dibayar oleh pembeli atau investor potensial di masa depan ketika perusahaan dijual (Husnan & Pudjiastuti, 2013:277). Nilai perusahaan memainkan peranan penting dalam perusahaan karena ketika perusahaan memiliki nilai yang baik, maka perusahaan akan mendapatkan posisi tersendiri di lingkungan bisnis. Tingkat keberhasilan suatu perusahaan juga dapat dilihat dari nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan sebuah informasi bagi investor bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi sehingga perusahaan tersebut dapat terjaga dan dapat terus beroperasi secara berkelanjutan (Nisa, 2017:2). Hal ini dapat menarik minat investor untuk terus berinvestasi dan menarik minat calon investor yang berencana melakukan investasi di suatu perusahaan. Nilai perusahaan dikatakan baik

ketika harga saham dari perusahaan tersebut tinggi. Ketika harga saham tinggi maka akan meningkatkan peluang investasi pada perusahaan tersebut. Hal ini didasarkan pada *signalling theory* yang menyatakan bahwa informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah sinyal bagi para investor (Wahyudin, 2015:64).

Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, antara lain: *financial leverage*, ukuran perusahaan (*firm size*), dan profitabilitas (*profitability*). *Financial leverage* merupakan jumlah penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan untuk meningkatkan laba (Subramanyam, 2014:564). Semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan membuat rasio *financial leverage* semakin besar. Semakin besarnya rasio *financial leverage*, semakin besar pula risiko perusahaan untuk tidak dapat memenuhi pembayaran utang kontraktualnya. Nilai *financial leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvabel, artinya total utangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Indikator untuk menghitung nilai *financial leverage* dapat menggunakan *debt-to-equity ratio*. Penelitian terdahulu dari Kolamban *et al.* (2020:182), Ernawati & Widyawati (2015:15), dan Dewantari *et al.* (2019:73) menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian terdahulu dari Nurmindia (2017:548), Hargiansyah (2015:5), Putro (2019:60), dan Novari & Lestari (2016:5692) menunjukkan bahwa *financial leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga merupakan faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan. Brigham & Houston (2014:4) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dicerminkan melalui total aset, jumlah laba, total penjualan, beban pajak, dan lain-lain. Semakin besar ukuran suatu perusahaan berarti menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang baik. Jika ukuran perusahaan semakin besar, maka ada kecenderungan lebih banyak investor maupun calon investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya. Indikator untuk menghitung nilai ukuran perusahaan dapat menggunakan logaritma natural dari total aset. Penelitian dari Ernawati & Widyawati (2015:15), Dewantari *et al.* (2019:73), dan Novari & Lestari (2016:5692) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian terdahulu dari Nurmindia *et al.* (2017:548),

Hargiansyah (2015:5), Riyadi (2019:87), serta Indrayani *et al.* (2021:60) menunjukkan pula bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang menentukan nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Ernawati & Widyawati, 2015:3). Apabila profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan telah bekerja dengan efektif dan efisien untuk memperoleh laba setiap periodenya (Abundanti & Sari, 2014:1430). Indikator untuk menghitung nilai profitabilitas dapat menggunakan *return on total assets ratio*. Penelitian terdahulu dari Ernawati & Widyawati (2015:15), Dewantari *et al.* (2019:73), dan Novari & Lestari (2016:5692) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian terdahulu dari Bagaskara *et al.* (2021:35), Rahayu & Sari (2018:74), dan Kolamban *et al.* (2020:182) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk meneliti mengenai pengaruh *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan non keuangan yang terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2018-2020.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

4. Apakah *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, berikut tujuan penelitian yang ingin dicapai:

1. Mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
3. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
4. Mengetahui pengaruh *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui hasil penelitian ini:

1. Bagi investor dan calon investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk membantu para investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan yang diminati dengan mengetahui pengaruh *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang diminati.
2. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu manajer perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai saham sehingga dapat mengetahui kinerja perusahaan dan membantu meningkatkan nilai perusahaan agar lebih dapat menarik minat investor dan calon investor serta mempertahankan posisinya pada indeks LQ45.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang juga melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Fahmi (2020:2), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan sebuah perusahaan yang dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Tujuan umum dibuatnya laporan keuangan sendiri ialah menyediakan informasi pelaporan keuangan untuk berbagai macam pengguna, seperti: pemegang saham, kreditur, pemasok, para pegawai, dan pihak regulator agar mereka lebih dapat memahami posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Salah satu informasi yang dapat diperoleh dari laporan keuangan adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dapat digambarkan melalui harga saham yang dibentuk oleh adanya permintaan dan penawaran yang ada di pasar modal (Harmono, 2009:233). Permintaan dan penawaran ini mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan kemakmuran bagi pemegang saham. Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi juga dapat membuat pasar percaya terhadap kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham, sebab dengan nilai yang tinggi menggambarkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi juga dapat membentuk kepercayaan pasar terhadap kinerja manajemen dalam mengoperasikan perusahaan. Penelitian ini menggunakan *price-to-book value* (PBV) sebagai indikator untuk menghitung nilai perusahaan. Alasan menggunakan *price-to-book value* karena nilai buku bersifat stabil. Lalu, nilai *price-to-book value* dapat diperbandingkan sehingga nantinya dapat memberi sinyal apakah nilai perusahaan *undervalue* atau *overvalue*. Selain itu, *price-to-book value* dapat digunakan pada kasus perusahaan yang memiliki *earnings* negatif, tidak seperti *price-to-earning ratio* yang tidak dapat digunakan pada kasus perusahaan yang memiliki *earnings* negatif. Berdasarkan penelitian dari Nurminda *et al.* (2017:548),

Setiyowati (2018:76), dan Kolamban *et al.* (2020:182) terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, antara lain: *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

1.5.1. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Harahap, 2017:306) *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman dari pihak kreditur. Jika rasio *financial leverage* menunjukkan angka yang semakin tinggi, maka semakin besar dana yang disediakan oleh pihak kreditur. Hal tersebut akan membuat investor berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan yang rasio *leverage*-nya tinggi karena semakin tinggi rasio, semakin tinggi pula risiko investasinya. Penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER) sebagai indikator untuk menghitung *financial leverage*. Alasan menggunakan *debt to equity ratio* adalah rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan memenuhi kewajiban membayar utangnya dengan menggunakan modal sendiri. Selain itu, *debt to equity ratio* juga dapat mencerminkan struktur permodalan perusahaan mana yang lebih dominan di antara utang dan ekuitas. Rasio ini bermanfaat untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan (investor) dengan yang disediakan oleh peminjam (kreditur).

Hasil penelitian dari Ernawati & Widyawati (2015:15) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewantari *et al.* (2019:73) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Nanda (2019:74) dan Setiyowati (2018:76) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori agensi, terdapat *agency problem* yaitu perbedaan kepentingan antara manajer perusahaan atau yang biasa disebut dengan *agent* dengan para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan yang biasa disebut dengan *principle* (Godfrey *et al.*, 2010:56). Manajer sering kali membuat keputusan-keputusan yang tidak sejalan dengan keinginan para pemegang saham. Pihak manajer perusahaan ingin mendapat dana yang banyak untuk menjalankan kegiatan perusahaan yang bisa

didapat melalui utang dari kreditur, sedangkan para pemegang saham sering kali tidak setuju atas keputusan manajer perusahaan karena menanggapi bahwa tingkat utang yang tinggi akan berpengaruh terhadap besar kecilnya laba yang diperoleh. Para pemegang saham menganggap bahwa tingkat utang yang tinggi dapat membuat nilai perusahaan menurun dan kesejahteraan para pemegang saham juga ikut menurun. Para pemegang saham menganggap bahwa perusahaan yang memiliki rasio utang yang besar akan membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh nantinya akan digunakan untuk melunasi kewajiban.

Perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan utang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. Kelebihan utang yang besar akan memberikan dampak negatif pada nilai perusahaan karena menurut logika, perusahaan yang memiliki lebih banyak utang sebagai pembiayaannya merupakan indikasi bahwa perusahaan tersebut tidak sehat (Ogolmagai, 2013:82). Semakin besar *leverage* maka risiko perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya akan semakin besar, sehingga berpengaruh terhadap turunnya nilai perusahaan (Darsono, 2006:54).

Namun, disisi lain, menurut Brigham dan Houston dalam Nanda (2019:31), perusahaan yang dapat memberikan keuntungan merupakan perusahaan yang mencoba untuk menghindari penjualan saham dan memilih untuk mendapatkan pendanaan melalui utang. Para pemegang saham memiliki anggapan bahwa jika perusahaan mendapatkan dana dari penjualan saham, maka lama kelamaan saham mereka akan terdilusi sehingga persentasenya akan semakin kecil. Bagi perusahaan, proporsi utang yang meningkat dapat bermanfaat bagi permodalan. Perubahan proporsi utang akan berpengaruh terhadap harga saham dan laba yang diperoleh. Perusahaan yang meningkatkan proporsi utang cenderung memperoleh kenaikan harga saham. Selain itu, proporsi utang perusahaan yang meningkat memang memiliki ketidakpastian yang semakin tinggi terhadap *return* perusahaan, namun tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan akan menghasilkan *return* yang lebih besar. Hal ini akan menggambarkan penilaian yang diberikan calon investor maupun investor kepada perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pada penelitian ini adalah *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Brigham & Houston (2014:4) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dicerminkan melalui total aset, jumlah laba, total penjualan, beban pajak, dan lain-lain. Sitanggang dalam Rachmawati & Pinem (2015:5) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dengan kapasitas pasar atau penjualan yang besar dapat menunjukkan prestasi dari suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan perhitungan logaritma natural dari total aset sebagai indikator untuk menghitung ukuran perusahaan. Alasan menggunakan total aset sebagai indikator dari ukuran perusahaan karena nilai aset relatif lebih stabil dibandingkan nilai penjualan dan jumlah laba. Sedangkan penggunaan logaritma natural bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih dan menyederhanakan data tanpa mengubah proporsi nilai yang sesungguhnya.

Hasil penelitian dari Novari & Lestari (2016:5690) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati & Widyawati (2015:14) dan Dewantari *et al.* (2019:73) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Nanda (2019:74) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Jika ukuran perusahaan semakin besar, maka ada kecenderungan lebih banyak investor maupun calon investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Respon yang baik inilah yang akan menentukan prospek yang baik pula sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan (Novari & Lestari, 2016:5680). Selain itu, perusahaan yang memiliki ukuran dengan skala yang besar cenderung memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal dibandingkan dengan perusahaan yang skala ukurannya lebih kecil.

Selain itu, disisi lain ukuran perusahaan yang terlalu besar dianggap akan mengurangi nilai perusahaan. Kondisi seperti ini diakibatkan oleh adanya

perbedaan kepentingan antara manajer perusahaan dan para pemegang saham atau yang biasa disebut dengan *agency problem*. Para pemegang saham memiliki anggapan bahwa ukuran perusahaan yang besar cenderung menetapkan *retained earnings* lebih besar sebagai modal perusahaan periode selanjutnya dibandingkan dengan dividen yang akan dibagikan. Bahkan tidak sedikit perusahaan yang lebih mementingkan untuk menetapkan *retained earnings* daripada membagikannya sebagai dividen. Hal ini akan memengaruhi nilai perusahaan di mata investor. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang dilihat dari besar kecilnya tingkat keuntungan suatu perusahaan dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2020:140). Semakin tinggi rasio profitabilitas menunjukkan semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Penelitian ini menggunakan *return on total assets* (ROA) sebagai indikator untuk menghitung profitabilitas. Alasan menggunakan *return on total assets* sebagai indikator dari profitabilitas karena rasio ini dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Olivia *et al.* (2020:11), *return on total assets* merupakan rasio yang sangat penting karena merupakan teknik perhitungan yang bersifat menyeluruh. Mawardi dalam Wijaya (2019:42), menyatakan bahwa *return on total assets* memfokuskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *earning* dalam keseluruhan operasi perusahaan, sedangkan *return on equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang didapatkan dari pemilik modal. Selain itu, *return on total assets* juga merupakan rasio yang umum digunakan oleh para investor untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba.

Hasil penelitian dari Nanda (2019:75) menyatakan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurmindia *et al.* (2017:548) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Penelitian dari Dewantari *et al.* (2015:73), Ernawati & Widyawati (2015:15), dan Novari & Lestari (2016:5692) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Rasio profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Tingkat keuntungan atau laba suatu perusahaan yang tinggi akan membuat kemakmuran para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan semakin meningkat. Maka dari itu, pihak manajer perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan memaksimalkan kinerja agar dapat mencapai target yang sudah ditentukan dan bisa mendapatkan laba semaksimal mungkin (Rachmawati & Pinem, 2015:4). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga nantinya akan menghasilkan tanggapan yang baik pula dari para investor karena investor percaya pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini akan berdampak pada harga saham suatu perusahaan yang meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pada penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

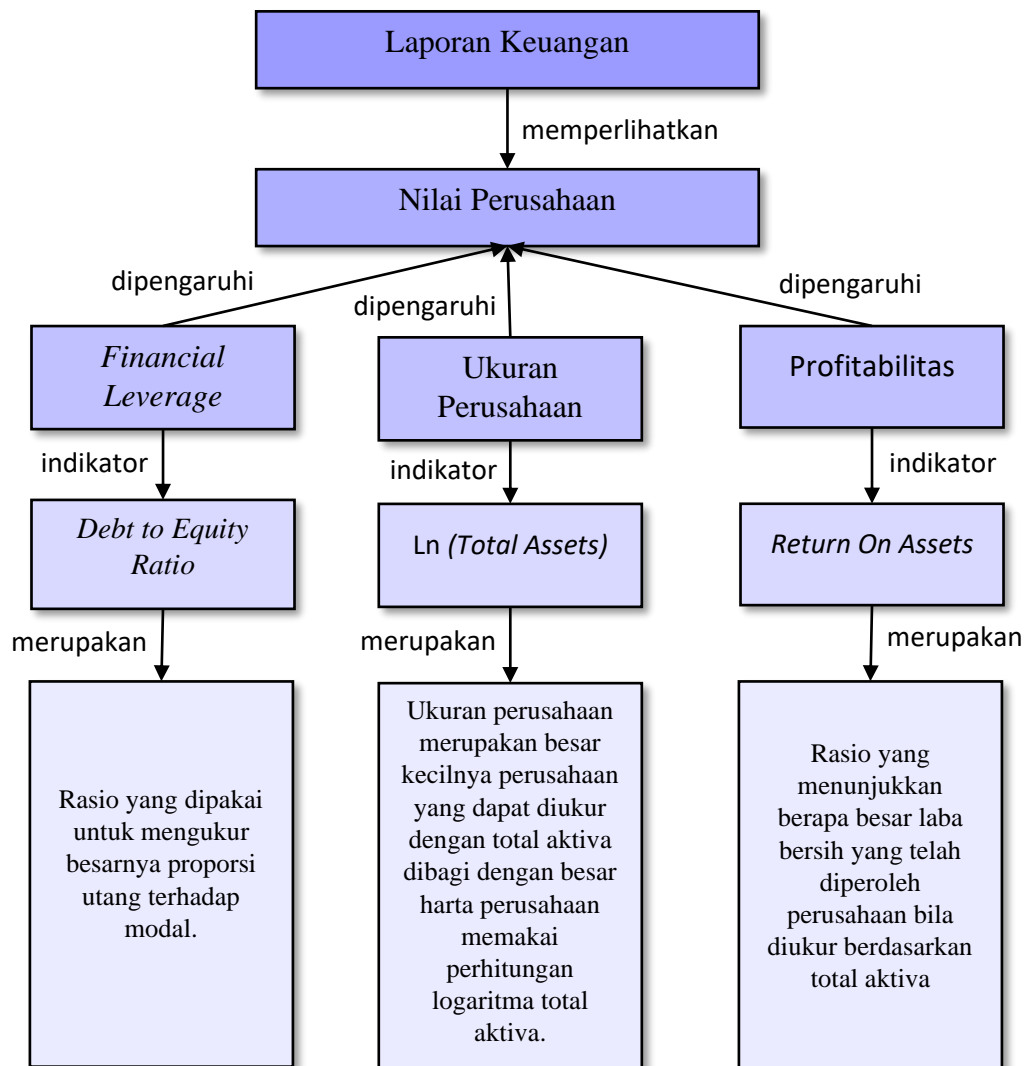
1.5.4. Pengaruh *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian dari Nurmindia *et al.* (2017:548) menyatakan bahwa profitabilitas, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Setiyowati (2018:76) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, Kolamban *et al.* (2020:182) juga menyatakan bahwa *financial leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Para pemegang saham menganggap bahwa nilai *financial leverage* yang tinggi dapat membuat nilai perusahaan menurun dan kesejahteraan para pemegang saham juga ikut menurun karena para pemegang saham memiliki anggapan

bahwa perusahaan yang memiliki rasio utang yang besar akan membagikan dividen lebih kecil sebab laba yang diperoleh nantinya akan digunakan untuk melunasi kewajiban. Selain itu, proporsi utang perusahaan yang meningkat tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan akan menghasilkan *return* yang lebih besar. Hal ini akan menggambarkan penilaian yang diberikan calon investor maupun investor terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga memengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Respon yang baik dari pasar atas kestabilan perusahaan akan menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga hal ini mampu meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, para investor beranggapan bahwa ukuran perusahaan yang besar cenderung menetapkan *retained earnings* lebih besar sebagai modal perusahaan periode selanjutnya dibandingkan dengan dividen yang akan dibagikan. Hal ini akan memengaruhi nilai perusahaan di mata investor. Lalu, nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga mendapatkan tanggapan baik dari para investor karena investor percaya pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pada penelitian ini adalah *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Hery (2017:300), Abdillah & Hartono (2015:254) dan Harahap (2017:305), diolah oleh Peneliti.

Gambar 1.1. menunjukkan kerangka pemikiran dari penelitian ini. Model penelitian atau paradigma penelitian merupakan suatu pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Model penelitian dapat diartikan juga sebagai pola pikir yang memperlihatkan relasi atau hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus merefleksikan jenis dan jumlah rumusan masalah yang harus dijawab melalui penelitian, teori yang dipakai untuk merumuskan hipotesis, jumlah dan jenis hipotesis, serta teknik analisis statistik yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono,

2017:8). Adapun model penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti Gambar 1.2. berikut.

Gambar 1.2.
Model Penelitian

